

## **Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKJ Di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi**

**Suci Febrianti<sup>1</sup>, Aniswita<sup>2</sup>, Rio Fernandes<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>3</sup>STKIP Ahlussunnah Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

sucifebrianti451@gmail.com

**Abstract:** *Student learning interest is a willingness or desire in students to learn something. When students have a high interest in learning mathematics they will study as best they can at school or at home, conversely if students lack a high interest in learning mathematics they are not enthusiastic about learning mathematics, this has implications for low learning outcomes in mathematics. The author describes the interest in learning mathematics in class XII TKJ students at the Pembina Bangsa Vocational School, Bukittinggi. The subjects used were 19 class XII TKJ students at Pembina Bangsa Vocational High School Bukittinggi and a math teacher for XII TKJ class at Pembina Bangsa Vocational High School Bukittinggi. Research data was collected using interviews and questionnaires. Questionnaire data on interest in learning mathematics in class XII TKJ students at the Pembina Bangsa Vocational High School Bukittinggi as a whole obtained a percentage of 90% which was classified as very high. Students enjoy learning mathematics, are actively involved when learning activities take place, feel interested in learning mathematics and focus when learning mathematics takes place. In the first indicator, namely students' enjoyment in learning mathematics, a percentage of 89% is classified as very high, in the second indicator, namely attention students when participating in mathematics learning obtain a percentage of 90% which is classified as very high, on the third indicator, namely student interest when learning mathematics obtains a percentage of 92% which is classified very high, and on the fourth indicator, namely student involvement when learning mathematics obtains a percentage of 90% which classified as very high.*

**Keywords:** *Interest, Learning, Mathematics*

**Abstrak:** Minat belajar siswa merupakan kemauan ataupun keinginan dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu. Pada saat siswa mempunyai minat belajar matematika yang tinggi mereka akan belajar dengan sebaik mungkin di sekolah maupun di rumah, sebaliknya jika siswa kurang mempunyai minat belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika mereka tidak semangat dalam belajar matematika, ini berimplikasi terhadap rendahnya hasil belajar matematika. Penulis mendeskripsikan minat belajar matematika pada siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. Subjeknya terdiri dari siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi yang berjumlah 19 orang dan guru matematika kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan angket. Data angket minat belajar matematika pada siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 90% yang diklasifikasikan sangat tinggi. Siswa senang dalam belajar matematika, terlibat aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, merasa tertarik mempelajari matematika dan memfokuskan diri ketika pembelajaran matematika berlangsung. Pada indikator pertama yaitu rasa senang siswa dalam belajar matematika memperoleh persentase sebesar 89% yang diklasifikasikan sangat tinggi, pada indikator kedua yaitu perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika memperoleh persentase sebesar 90% yang diklasifikasikan sangat tinggi, pada indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa ketika pembelajaran matematika memperoleh persentase sebesar 92% yang diklasifikasikan sangat tinggi, dan pada indikator keempat yaitu keterlibatan siswa ketika pembelajaran matematika memperoleh persentase sebesar 90% yang diklasifikasikan sangat tinggi.

**Kata kunci :** Minat, Belajar, Matematika

## **Pendahuluan**

Pendidikan ialah sebuah proses pembelajaran dan juga merupakan sebuah usaha untuk membentuk suasana belajar yang akan menghasilkan siswa dengan berbagai potensi sehingga siswa tersebut akan memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa (Rusmaini, 2013; Azis & Syofnida, 2015; Pahriadi, et al., 2020). Menurut KBBI, pendidikan ialah suatu proses perubahan seseorang dalam sikap dan tingkah laku yang bertujuan untuk mendewasakan seseorang melalui proses pengajaran dan diberikan berbagai pelatihan. Dari pengertian diatas, maka dapat diketahui jika pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting untuk terus diperhatikan dan diperbaiki kualitasnya sehingga akan mencetak SDM yang dimasa depan mampu bersaing secara global. Pendidikan dapat merubah seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan akan mengembangkan berbagai kreativitas dan minat belajar siswa dengan berbagai teknik dan interaksi serta pengalaman belajar. Faktor utama yang mempunyai peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan ialah minat belajar pada siswa. Minat adalah faktor utama dalam mengembangkan berbagai potensi siswa dan minat juga memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aktivitas siswa dan keberhasilan siswa pada suatu pembelajaran. Minat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dalam waktu tertentu (Hoy & woolfolk, 2010; Lestari & Mokhammad, 2017; Nisa, et al., 2017; Rafliani, D., & Aniswita, A., 2022). Minat menunjukkan kesenangan atau kesukaan seseorang yang didapat ketika melaksanakan suatu kegiatan (Sukada, et al., 2013; Astuti, 2015; Hartuti, 2015; Fuad & Zuraini, 2016; Reski, 2021; Yakin, 2021; Khasanah, U., & Nugraheni, E., 2022; Muliani, D. R., & Arusman, 2022).

Dalam proses belajar siswa ketika disekolah, minat mempunyai peran penting karena apabila siswa sudah mempunyai minat dalam pembelajaran matematika maka siswa tersebut akan aktif dalam proses pembelajaran matematika, sebaliknya jika siswa tidak mempunyai minat dalam pembelajaran matematika maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan hal ini akan menyebabkan hasil belajar rendah yang menunjukkan tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa ada suatu pengaruh antara minat belajar matematika dengan hasil belajar, apabila siswa tersebut belajar namun tidak sesuai dengan minatnya, maka hasil belajar yang diperoleh kurang bagus (Pangestu, et al., 2015; Meliana, D., 2022). Adapun ciri-ciri minat adalah sebagai berikut : a) minat berkembang bersamaan dengan fisik dan mental, perubahan minat memiliki hubungan erat dengan perubahan usia, b) minat berpengaruh pada kegiatan seseorang dalam belajar, salah satu sebab dari muncul minat belajar yang tinggi adalah kesiapan dalam belajar, c) minat memiliki kaitan dengan kesempatan untuk belajar, karena kesempatan belajar adalah faktor yang sangat penting, tidak semua orang

memiliki kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu, d) perkembangan minat bisa terbatas dengan adanya keadaan fisik yang tidak baik, e) minat berhubungan dengan budaya, jika budaya sudah mulai dihilangkan maka minat juga akan hilang, f) minat mempunyai hubungan dengan perasaan, bila timbul suatu rasa senang terhadap sesuatu maka akhirnya hal tersebut akan menjadi minat (Susanto, 2016). Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu: 1) inteligensi, 2) bakat, 3) motivasi, 4) sikap siswa, 5) lingkungan keluarga, 6) guru dan cara guru mendidik, 7) lingkungan sosial, dan 8) sarana dan prasarana. Jadi, dari delapan faktor tersebut dapat kita ketahui bahwa banyak hal yang menjadi sebab munculnya minat belajar pada siswa. Oleh sebab itu, minat belajar bukanlah suatu hal yang tidak bisa berubah.

Minat belajar siswa bisa berubah dan bisa juga ditingkatkan sesuai dengan keadaan yang sedang dihadapi. Guru memiliki peran dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan cara merubah pola pikir siswa terhadap matematika karena minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pembelajaran, yaitu dimana minat dapat menumbuhkan rasa ingin tahu juga rasa senang siswa terhadap matematika. (Setiawan, 2015) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan formal dan non formal, para pendidik dituntut untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki berbagai macam kemampuan, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang mampu bersaing dan berkualitas. Minat belajar bukanlah sesuatu yang bersifat tetap atau sistematis, tetapi sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat dirubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu atau pemikiran dan wawasan yang baru serta menentukan rendah tingginya kualitas suatu pencapaian hasil belajar. Adapun indikator-indikator minat belajar ialah: 1) rasa senang siswa ketika belajar matematika, 2) rasa ketertarikan siswa ketika belajar matematika, 3) rasa perhatian siswa ketika belajar matematika, 4) keterlibatan siswa ketika belajar matematika (Slameto, 2010; Darmadi, 2017; Lestari & Mokhammad, 2017).

Dari beberapa pendapat diatas tentang minat belajar siswa maka dapat diketahui jika minat belajar siswa merupakan kemauan ataupun keinginan dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu. Keinginan yang kuat terhadap sesuatu akan menuntun siswa untuk belajar semaksimal mungkin agar apa yang menjadi keinginannya bisa di wujudkan. Minat setiap siswa harus di perhatikan karena setiap siswa mempunyai minat yang berbeda. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru matematika kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi , diperoleh bahwa rata-rata siswa sudah memiliki rasa senang, ketertarikan, memusatkan perhatian dan keterlibatan secara aktif dalam belajar matematika. Guru matematika juga telah melaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa seperti guru memberikan fasilitas pendukung pembelajaran matematika, guru memberikan arahan secara

rinci, dan memberikan motivasi kepada siswa agar pembelajaran matematika dapat dipahami oleh siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. Minat belajar memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila siswa sudah memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat. Oleh karena itu penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan pendahuluan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat belajar matematika siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi.

### **Metode**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi pada tahun ajaran 2022 yang berjumlah 19 siswa, dan guru matematika kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi. Indikator-indikator minat belajar matematika yang digunakan adalah sebagai berikut: rasa senang siswa dalam pembelajaran matematika, rasa ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika, perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara dan angket. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk bertukar berbagai informasi, sehingga didapatkan suatu kesimpulan mengenai topik yang sedang dibahas (Sugiyono, 2015). Sedangkan angket yaitu sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan suatu data mengenai topik yang akan diteliti (Arifin, 2012).

Angket minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika disusun menurut aturan penskoran (Widoyoko, 2015). Setelah memperoleh skor angket, lalu skor angket tersebut dikategorikan dalam kriteria pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Kriteria Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria Skor</b>
76 -100 %	Sangat Tinggi
51 -75 %	Cukup
26 - 50 %	Kurang
0 -25 %	Sangat Rendah

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi dan guru matematika kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi diperoleh informasi bahwa minat belajar matematika pada siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi rata-rata sudah sangat tinggi. Adapun penjelasan dari informasi

tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

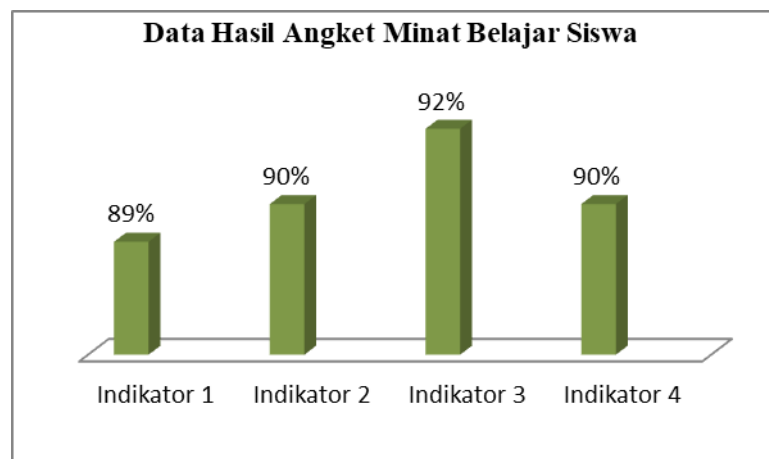
### **1. Hasil Angket Minat Belajar Matematika Secara Keseluruhan**

Setelah dilakukan pengolahan data pada angket minat belajar matematika maka diperoleh persentase secara keseluruhan sebesar 90%. Sehingga sesuai dengan kriteria skor angket minat belajar matematika pada siswa (Widoyoko, 2015), maka diketahui bahwa siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi memiliki minat belajar matematika yang sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan kepada guru matematika yang menyatakan bahwa siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi memiliki minat yang tinggi dalam belajar matematika, hal ini terlihat dari hasil belajar pada siswa TKJ jauh lebih baik daripada pada kelas TBSM, OTKP, AKT, dan HTL. Guru memperhatikan minat belajar siswa selama pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang biasanya menjadi mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa sehingga pada pembelajaran matematika siswa kurang berminat dalam belajar. Sebaiknya dalam pembelajaran matematika lebih dihubungkan antara materi dengan kehidupan nyata sehingga dapat membuat siswa lebih berminat untuk belajar. Selain itu sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa berminat untuk belajar yaitu metode pembelajaran yang lebih bervariasi atau lebih menyenangkan seperti pembelajaran dengan menggunakan *games* atau bermain peran dan lainnya sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar matematika dan berminat untuk melaksanakan pembelajaran matematika.

Minat belajar matematika pada siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi digolongkan sangat tinggi. Ketika proses pembelajaran matematika siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi terlibat aktif dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Selain itu siswa juga mengaku senang ketika bisa menyelesaikan soal matematika yang telah diberikan oleh guru. Sehingga hasil belajar matematika yang di peroleh di kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi rata-rata siswa mendapatkan nilai yang tinggi.

### **2. Hasil Angket Minat Belajar Matematika Per Indikator**

Berdasarkan pengolahan data dari angket minat belajar matematika pada siswa didapatkan hasil angket yang ditunjukkan dalam Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Data Hasil Angket Minat Belajar**

Hasil angket minat belajar matematika pada siswa untuk indikator pertama yaitu perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh persentase sebesar 89%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Widoyoko, 2015) maka indikator pertama dapat diklasifikasikan sangat tinggi. Siswa merasakan perasaan senang ketika pembelajaran matematika di kelas (Hanafi, 2018). Pada saat pembelajaran matematika siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi merasa senang karena ketika belajar matematika membuat mereka memiliki tantangan untuk bisa memahami dan menyelesaikan soal-soal matematika yang telah diberikan oleh guru. Ketika siswa bisa menyelesaikan dan mendapatkan hasil yang bagus akan timbul suatu kebanggaan tersendiri didalam diri mereka bahwasannya ternyata pembelajaran yang dianggap sulit ternyata menyenangkan ketika kita sudah bisa memahami permasalahannya dan memecahkan masalahnya.

Pada indikator kedua yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh persentase sebesar 90%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Widoyoko, 2015) maka indikator kedua dapat diklasifikasikan sangat tinggi. Siswa akan memusatkan perhatiannya ketika belajar matematika didalam kelas (Pratiwi, 2015; Friantini, N.,R., & Winata, R., 2019). Pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menarik perhatian siswa karena ketika belajar matematika siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi memusatkan fokusnya pada saat guru menjelaskan ataupun pada saat siswa sedang mengerjakan tugas yang diberikan secara individu atau berkeompok.

Pada indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa ketika pembelajaran matematika di peroleh persentase 92%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Widoyoko, 2015) maka indikator ketiga dapat diklasifikasikan sangat tinggi. Siswa memiliki rasa ketertarikan ketika belajar matematika didalam kelas (Putrayasa, 2014). Hasil ini

sesuai dengan sikap yang ditunjukkan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu siswa tidak ragu untuk bertanya jika ada materi pembelajaran matematika yang belum atau masih kurang mereka pahami. Siswa juga berani mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh guru.

Pada indikator keempat yaitu keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh persentase sebesar 90%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Widoyoko, 2015) maka indikator keempat dapat diklasifikasikan sangat tinggi. Siswa memiliki keterlibatan terhadap pembelajaran matematika didalam kelas (Siagian, 2015; Prastitasari, H., et al., 2022). Hasil ini sesuai dengan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, yaitu siswa aktif untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan diskusi kelompok, saling membagi tugas sehingga tidak ada siswa yang pasif ataupun terlalu dominan dalam kelompok belajar.

Dari hasil diatas dapat terlihat bahwa hasil persentase dari masing-masing indikator tergolong sangat tinggi. Dari empat indikator minat belajar matematika yang paling rendah persentasenya adalah indikator kesatu yaitu rasa senang siswa ketika pembelajaran matematika dan indikator yang paling tinggi persentasenya adalah indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa ketika pembelajaran matematika.

## **Kesimpulan**

Data angket minat belajar matematika pada siswa kelas XII TKJ di SMK Pembina Bangsa Bukittinggi secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 90% yang diklasifikasikan sangat tinggi. Siswa senang dalam belajar matematika, terlibat aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, merasa tertarik mempelajari matematika dan memfokuskan diri ketika pembelajaran matematika berlangsung. Pada indikator pertama yaitu rasa senang siswa dalam belajar matematika memperoleh persentase sebesar 89% yang diklasifikasikan sangat tinggi, pada indikator kedua yaitu perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran matematika memperoleh persentase sebesar 90% yang diklasifikasikan sangat tinggi, pada indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa ketika pembelajaran matematika memperoleh persentase sebesar 92% yang diklasifikasikan sangat tinggi, dan pada indikator keempat yaitu keterlibatan siswa ketika pembelajaran matematika memperoleh persentase sebesar 90% yang diklasifikasikan sangat tinggi.

## **Referensi**

Arifin, Z. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.  
Astuti, S P. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif*, 5 (1), 68-75.

- Azis, A., & Syofnida I. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji. *Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 1-14.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Friantini, N.,R., & Winata, R. 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6 – 11.
- Hanafiah, N. Z., Rizka, M. A., & Herlina, H. 2018. Efektifitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis
- Hartuti, P. M. 2015. Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Fisika Purni. *Jurnal Formatif*, 5(2), 91–99.
- Hoy, W. K., & Woolfolk, A. E. 2010. Teachers' sense of efficacy and the organizational health of schools. *The Elementary School Journal*, 93(4), 355–372.  
*Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Khasanah, U., & Nugraheni, E. 2022. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Pada Materi Segiempat Berbantuan Aplikasi Geogebra di SMP Negeri 239 Jakarta. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 181-190.
- Lestari, K., E., & Mokhammad, R., Y. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Muliani, D. R., & Arusman. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133-139.
- Nisa, K., Susongko, P., & Utami, B,W. 2017. Penyusunan Skala Minat Belajar Matematika dengan Penerapan Model Rasch. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, 1(1), 58-64.
- Pahriadi, Puspitasari F & M. Mahfud. 2020. Analysis Of The Role Of The School Committee In SDN Inpres 3 Tondo. *EJ: Education Journal*, 1(1), 34-42.